

## **Evaluasi Pengendalian Intern Pengadaan Beras Pada Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Kantor Wilayah Sulawesi Utara Dan Gorontalo**

### ***Evaluation Of Internal Control Of Rice Procurement In Public Company Logistics Affairs Office Of North Sulawesi And Gorontalo***

**Tanti Srifani Panggalo<sup>1</sup>, Grace B. Nangoi<sup>2</sup>, Rudy J. Pusung<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam  
Ratulangi, Jl.Kampus Bahu, Manado,95115,Indonesia

Email:[tantypanggalo96@gmail.com](mailto:tantypanggalo96@gmail.com)

**Abstrak:** Perkembangan dunia yang semakin modern, sehingga sangat membutuhkan pengendalian internal dalam perusahaan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Perum Bulog Kanwi Sulawesi Utara dan Gorontalo dalam pengadaan beras harus meningkatkan pengendalian internal yang ada agar mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian intern pengadaan beras Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo sudah sesuai dengan COSO. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelima komponen pengendalian intern yang telah ditetapkan Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo sudah efektif dan sesuai dengan pengendalian intern COSO.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Pengendalian Intern, Pengadaan Beras.

**Abstract:** *The development of the world is getting more modern, so it really needs internal control in the company so that it can run properly. Perum Bulog Kanwil North Sulawesi and Gorontalo in the procurement of rice must improve existing internal controls in order to achieve company goals. This study aims to evaluate the internal control of rice procurement in the Perum Bulog Kanwil of North Sulawesi and Gorontalo in accordance with COSO. The research method used is descriptive qualitative method using interviews and documentation as data collection. The results of the study show that the five components of internal control that have been established by Perum Bulog Kanwil North Sulawesi and Gorontalo are effective and in accordance with COSO internal control.*

**Keywords:** *Evaluation, Internal Control, Rice Procurement.*

#### **1. PENDAHULUAN**

Pengendalian intern merupakan teknik pengawasan dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan. Disamping itu juga dengan adanya pengendalian intern, perusahaan akan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang semula. Pengendalian intern harus disusun sesuai kaidah dan prosedur-prosedur umum yang berlaku di Indonesia. Aktivitas pengendalian internal adalah kebijakan dan aturan yang dapat memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai. Pengendalian intern merupakan jawaban manajemen untuk menangkal resiko yang diketahui untuk mencapai suatu tujuan pengendalian (*Control Objective*). Pengendalian intern mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Pengendalian intern sangat diperlukan dalam suatu perusahaan untuk menjalankan perusahaan karena pengendalian intern merupakan alat pengawasan yang dapat memberikan laporan-laporan dan analisa akurat mengenai efektifitas suatu perusahaan. Pengendalian intern yang baik dapat diterapkan dalam suatu perusahaan untuk menciptakan prosedur kerja yang sistematis dan sesuai dengan aturan-aturan yang lazim dipakai dalam suatu organisasi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung dalam setiap bagian perusahaan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengevaluasi pengendalian intern pengadaan beras Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara & Gorontalo sudah sesuai dengan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*)

Diterima: 06-12-2021; Disetujui untuk Publikasi: 28 -12-2021

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

## 2. TINJAUAN PUSAKA

### 2.1. Landasan Teoritis

**Pengertian Akuntansi** adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengkalirifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan2017:1)

**Pengertian Akuntansi Manajemen** Menurut *Chartered Institute Of Management Accountants (CMA)*, akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan sesuai dengan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. Akuntansi manajemen memfokuskan diri untuk memberikan informasi keuangan guna keperluan internal manajemen perusahaan. Tujuan akuntansi manajemen (warren et al 2017:3) adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan manajer dan karyawan dalam hal mengambil keputusan.

**2.2. Pengendalian Intern** adalah pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi 2017:129).

**Pengendalian Intern COSO** (*Committee Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission*) 2013, terdapat lima pengendalian internal yaitu Lingkungan pengendalian (*Control Environment*), Penilaian risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Informasi and Communication*), dan Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*).

**2.3 Pengadaan** merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa dibawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Pengadaan dapat mempengaruhi keseluruhan proses arus barang karena merupakan bagian penting dalam proses tersebut.

### 2.4 Penelitian terdahulu

1. Nova Sumual (2014), Evaluasi pengendalian intern untuk siklus persediaan barang dagangan pada SPBU Kolongan. Hasil penelitian sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian intern berdasarkan COSO, dengan Efektif, namun demikian masih terdapat hal-hal yang masih harus diperbaiki.

2. Rannita Margaretha Manoppo (2013), Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. Hasil Penelitian Sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT.Sinar Galesong Prima Cabang Manado telah efektif. Sedangkan untuk sistem pengendalian intern pengeluaran kas belum sepenuhnya dilakukan, dikarenakan PT. Sinar Gaselong Prima Cabang Manado tidak melakukan perputaran/rolling jabatan secara rutin sehingga kemungkinan terjadi penyelewengan.

3. Natasya Manengkey (2014), Analisis system pengendalian intern persediaan barang dagang dan penerapan akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alkes. Hasil penelitian sudah berjalan dengan efektif, manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern.

4. Dwi Anis Pratiwi (2012), Evaluasi sistem pengendalian internal atas penjualan kredit studi kasus pada PT. Mitra Setia Motor, Hasil penelitian Struktur organisasi PT. Mitra Setia Motor sudah memenuhi syarat pemisahan fungsi dan wewenang yang cukup baik, sistem pengendalian intern sudah bagus.

5. Widya Tamodia (2013), Evaluasi penerapan system pengendalian intern untuk persediaan barang dagang pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. Hasil Penelitian Persediaan barang dagang PT. Laris Manis Utama belum ada keseragaman dalam penulisan nama barang, kesalahan menulis Nama/Merek/Zise pada barang yang keluar dan kesalahan mengeluarkan barang dari gudang. Kemudian sistem pengendalian persediaan barang dagangan telah efektif, karena penerimaan dan penyimpanan barang, pencatatan, otorisasi dilakukan oleh fungsi yang berbeda.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan berupa data-data yang berasal dari hasil wawancara dengan SPI (Satuan Pengawas Intern) Perum Bulog Kanwil

Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul (Sugiyono 2016:137) data ini diperoleh penulis dari hasil wawancara langsung yang berkaitan dengan pengendalian intern Pengadaan Beras Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo, dan data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2016:137) digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari dokumentasi maupun wawancara langsung ke objek penelitian.

### 3.2. Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan adalah metode analisis deskriptif, berikut ini proses analisis yang dilakukan oleh peneliti :

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang digunakan terkait dengan sistem pengendalian intern pengadaan beras pada Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara & Gorontalo.
2. Mempelajari data yang sudah dikumpulkan.
3. Membandingkan hasil penelitian dengan teori pendukung yang menjadi landasan penelitian.
4. Menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Pengadaan beras pada Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo ada dua yaitu pengadaan PSO (*public Service Obligation*) dan pengadaan Komersil. Yang membedakan pengadaan beras PSO dan Komersil yaitu:

1. Pengadaan PSO memakai standar kualitas beras medium, pengadaan PSO diadakan untuk ketersediaan stok dalam gudang dan untuk bantuan yang diatur oleh pemerintah seperti bansos, beras PSO tidak sembarangan disalurkan.
2. Pengadaan Komersil memakai standar kualitas beras premium, pengadaan komersil diadakan jika ada permintaan dari luar dan beras komersil bukan untuk disimpan tetapi langsung disalurkan atau dijual bebas. Misalnya: Bank BNI yang telah kerja sama dengan Perum Bulog mengambil jatah pegawai maka diberikan beras komersil.

**Tabel 1. Persyaratan Kualitas Beras Medium**

Jenis Beras	Spesifikasi Mutu Beras			
	Derajat Sosoh (%Min.)	Kadar Air (%Maks.)	Butir Patah (%Maks.)	Butir Menir (%Maks.)
Medium	95	14	20	2

Sumber: SOP Pengadaan Gabah/Beras Dalam Negeri Perum Bulog kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo 2018

**Tabel 2. Persyaratan Kualitas Beras Premium**

Jenis Beras	Spesifikasi Mutu Beras		
	Derajat Sosoh (%Min.)	Kadar Air (%Maks.)	Butir Patah (%Maks.)
Premium	95	14	15

Khusus Beras untuk kesehatan, beras organik, beras indikasi geografis, beras aromatik, beras merah, beras hitam atau lainnya dengan spesifikasi sesuai permintaan pasar dan memenuhi persyaratan beras khusus yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sumber: SOP Pengadaan Gabah/Beras Dalam Negeri Perum Bulog kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo 2018

### 4.2 Pembahasan

#### 1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan landasan bagi komponen-komponen pengendalian dengan menciptakan struktur dan kebijakan atau peraturan. Peranan pimpinan atau manajemen

perusahaan sangat diperlukan dalam menciptakan pengendalian yang baik, pimpinan dapat membuat kebijakan dan peraturan yang akan dipatuhi oleh seluruh anggota perusahaan.

a. Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika

Sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari Pimpinan atau manajemen yang telah membuat pernyataan kebijakan dan aturan pelaksanaan kegiatan, dengan memberikan contoh-contoh yang baik dan mengajarkan mengenai integritas dan nilai-nilai etika yang harus dipatuhi. Adanya peraturan dan kebijakan nilai-nilai etika perusahaan membuat pegawai untuk dapat bersikap jujur dan menjunjung tinggi peraturan dan kebijakan pada perusahaan. Perusahaan juga menyediakan tempat ibadah seperti Mushola untuk yang beragama Muslim dan Aula untuk yang beragama Kristen yang dilakukan seminggu sekali setiap hari Kamis.

b. Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan komisaris dan komite audit Perum Bulog berkedudukan di kantor pusat Jakarta. Tetapi kantor pusat akan mengirim tim audit/SPI untuk melakukan pemeriksaan terhadap pengendalian internal pengadaan beras dengan cara memeriksa sampel dan meminta laporan rutin dari manajemen dan mengevaluasinya hal ini sudah efektif.

c. Penetapan Struktur, otoritas dan Pertanggung

Struktur organisasi pada Perum Bulog telah disusun dengan baik secara fungsional yang terdiri dari bidang Pengadaan, bidang Operasional dan Pelayanan Publik, bidang Komersil dan bidang Administrasi & Keuangan serta bagian Gudang. Struktur organisasi sudah sesuai fungsinya berdasarkan pembagian tugas dan wewenang.

d. Komite dan kompetensi

Perum Bulog mempunyai pegawai yang cukup berkompoten. Dalam merekrut karyawan perusahaan mempertimbangkan pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dimiliki calon pegawai, dalam hal ini sudah baik.

e. Praktek dan Kebijakan Karyawan

Perum Bulog telah menerapkan kebijakan pelatihan, perekrutan dan penghargaan kepada setiap pegawai yang berprestasi. Hal ini dilakukan dalam membina kualitas pegawai untuk bersikap jujur, terampil dan memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

2) Penilaian Risiko

Tindakan pimpinan atau manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis risiko-risiko yang relevan. Sudah berjalan dengan baik dengan melakukan penilaian kualitas beras dan menjaga kualitas beras agar terjamin. Penilaian beras dilakukan dengan memeriksa kualitas beras, membuat laporan dan menganalisis terhadap catatan-catatan pengadaan beras yang ada. Dan untuk menjaga penurunan mutu dilakukan PHGT (Perawatan Hama Gudang Terpadu), dalam hal ini PPK melakukan Spraying rutin 1 kali dalam sebulan dan fumigasi 3 bulan sekali, tapi tidak menutup kemungkinan jika dalam 2 bulan berjalan ada permintaan fumigasi, tergantung dari tingkat serangan hama di gudang.

3) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian menekankan adanya tindakan manajemen dalam kebijakan dan prosedur untuk mengantisipasi atau mengurangi risiko yang mungkin akan muncul dan meyakinkan bahwa perintah manajemen telah dijalankan.

a. Kebijakan dan Prosedur

Prosedur dalam pengadaan sudah cukup lengkap, dapat dilihat dari surat rencana pengadaan beras satker ADA DN, nota intern, surat perintah kerja, nota permintaan uang, spp, kuitansi dinas bukti penerimaan kas, tanda bukti pembayaran kepada penjual, surat pengantar/ surat jalan, LHPK, HPK, GDIM. Dokumen-dokumen kegiatan pengadaan ini telah memiliki nomor urut. Hal ini dapat mempermudah dalam pengawasan pengadaan beras dan jika terdapat kecurangan/kesalahan dapat diketahui.

b. Menetapkan dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian

Sudah berjalan dengan baik dengan adanya catatan-catatan kegiatan pengadaan beras diinput ke komputer agar mempermudah pegawai untuk mengelola data-data yang ada. Dengan penggunaan

teknologi, pengendalian intern tidak lagi terhambat. Perlindungan terhadap dokumen-dokumen/catatan manual pun diarsipkan dalam blinder map.

#### 4) Informasi dan Komunikasi

Tindakan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi yang sesuai serta untuk memperoleh informasi yang handal, akurat dan relevan sehingga sangat diperlukan suatu informasi agar dapat mempermudah melakukan komunikasi baik secara internal maupun eksternal.

##### a. Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan

Dokumen dan catatan serta laporan yang dihasilkan harus didasarkan atas laporan yang telah di lampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap dan pembubuhan tanda tangan, sudah cukup baik.

##### b. Mengkomunikasi secara internal

Komunikasi secara internal dapat dilihat dari pertanggung jawaban dari tugas masing-masing dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan prosedur pengumpulan data yang dapat menghasilkan laporan kegiatan.

##### c. Mengkomunikasi secara eksternal

Pimpinan mengidentifikasi informasi yang diperlukan perusahaan dan mengkomunikasikannya kepada pegawai agar dapat menjalankan kewajiban dan pihak-pihak luar yang berkepentingan agar mengetahui kondisi perusahaan. Misalnya: ada permintaan pengadaan maka satker akan mencari bera di penggilingan.

#### 5) Kegiatan Pemantauan

Pemantauan dilakukan melalui evaluasi seluruh kegiatan pengendalian sehingga dapat mengkomunikasi hasilnya kepada pihak manajemen atas kondisi dan kendala yang dihadapi. Perusahaan juga perlu membentuk tim yang independen dalam melakukan evaluasi atau audit dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap efektifitas pengendalian internal yang telah berjalan.

##### a. Melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah

Direksi dan audit internal/SPI melakukan pemantauan terus menerus terhadap kegiatan pengadaan beras, untuk memeriksa setiap kegiatan operasional perusahaan.

##### b. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan

SPI/audit internal menyampaikan hasil temuan kegiatan pengadaan beras kepada pimpinan agar kekurangan/kelalaian agar dapat segera diperbaiki.

Pengendalian intern pengadaan beras pada Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo yang tercantum dalam SOP (Standar Operasional Prosedur), telah dilaksanakan sesuai dengan COSO. Penerapan COSO pada pengendalian intern Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo sudah terstruktur dengan baik sehingga pengendalian intern pada perusahaan telah efektif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pengendalian intern Pengadaan Beras pada Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo sudah dilaksanakan sesuai dengan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*). Dapat dilihat dari:

1. Lingkungan pengendalian Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo sudah efektif, karena struktur organisasi telah disusun dengan baik dan berjalan sesuai fungsional.
2. Penilaian risiko pengadaan beras sudah baik dengan adanya pemeriksaan kualitas, dapat mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dan melakukan PHGT untuk menjaga penurunan mutu.
3. Aktivitas pengendalian sudah cukup baik, karena dokumen-dokumen kegiatan pengadaan telah memiliki nomor urut ini dapat mempermudah dalam pengawasan pengadaan beras dan jika terjadi kecurangan/kelalaian dapat segera diketahui.
4. Informasi dan komunikasi pada Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo sudah baik, dapat dilihat dari komunikasi secara internal maupun eksternal dan dokumen serta laporan yang dihasilkan telah dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap dan pembubuhan tanda tangan.
5. Kegiatan pengawasan sudah cukup baik, karena Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo melakukan pemantauan/pengawasan pengadaan beras dengan memeriksa setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh SPI dan kemudian hasil temuan kegiatan pengadaan

beras disampaikan ke pimpinan agar segera diperbaiki.

## 5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah penulis dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo, tetap menjunjung tinggi integritas nilai-nilai etika dan berpedoman dalam standar yang berlaku.
2. Sebaiknya disetiap sudut gudang dipasang kamera CCTV agar mencegah adanya tindakan penyelewengan/pencurian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Manoppo, R, M, 2013. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado*. Jurnal *Emba*. Universitas Sam Ratulangi. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1007-1015.  
<https://doi.org/10.35794/emba.1.4.2013.2837>
- Mulyadi, 2017. *Sistem Akuntansi* Edisi 4, Cetakan Ke-3, Jakarta: Selemba Empat
- Pratiwi, D, A, 2012. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Studi Kasus Pada PT.Mitra Setia Motor*. Skripsi Sarjana STIE Perbanas. Surabaya  
<http://eprints.perbanas.ac.id/3414/8/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Sumarsan, T. 2017 *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. Jakarta: PT. Indeks
- Sumual Nova, 2014. *Evaluasi Pengendalian Intern Untuk Siklus Persediaan Barang Dagangan Pada SPBU Kolongan*. Jurnal *Emba*. Universitas Sam Ratulangi. Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 022-029.  
<https://doi.org/10.35794/emba.2.3.2014.5066>
- Tamodia Widya, 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagang Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado*. Jurnal *EMBA*. Universitas Sam Ratulangi. Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 20-29  
<https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1366>
- Warren, Carls, S, et, al. 2017 *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Edisi Dua Puluh Lima. Cetakan ke Empat, Jilid 1. Selemba Empat. Jakarta.